

Uji Pemahaman

Festival Malang Tempo Dulu



Kota Malang adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang menyimpan begitu banyak sejarah, kebudayaan, dan akademis yang beragam dan menjadikan daya tarik tersendiri untuk kota ini. Begitu banyak hal-hal berharga yang tersimpan di Kota Malang, akan disayangkan jika semua itu hanya tersimpan rapi tanpa dikenali oleh generasi muda. Maka, dari itu Festival Tempo Doeoe Malang hadir, memperkenalkan berbagai macam budaya dan sejarah yang ada di Kota Malang. Festival yang biasanya diadakan setiap satu tahun sekali di Jalan Ijen ini memiliki sebuah tujuan untuk memperkenalkan sejarah terbentuknya Kota Malang ke berbagai lapisan masyarakat dan bisa menumbuhkan rasa kepedulian warga Malang terhadap kota tercinta.

Pada Acara pembukaan menyajikan pertunjukan yang menggambarkan kehidupan Kota Malang dengan berbagai sisi kehidupan, contohnya adalah pertunjukan orchestra, kerocong, wayang topeng, dan ludruk.

Berbagai jajanan tradisional yang dijual di Festival Malang Tempo Dulu. Seperti Gulali, Kucur, Perut Ayam, Rondo Royal, Tape Bungkus Daun, Arumanis, klepon, lapis, cenil, dan sawut.

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/kacjafathia1635/6405ef2408a8b50f145e6e12/k-eunik-an-festival-malang-tempo-doeloe-sebagai-kearifan-lokal>



Jawablah permasalahan berikut dengan benar!

1. Banyak cara menentukan urutan pertunjukkan?
2. Apabila pertunjukkan wayang topeng harus tampil di urutan pertama dan ludruk tampil di urutan akhir maka, berapa banyak cara menentukan urutan ?
3. Apabila seseorang ingin membeli 2 jenis jajanan tradisional, berapa banyak kemungkinan yang dapat dibeli orang tersebut?
4. Suatu hari penjual Gulali dan Kucur pulang dikarenakan dagangannya habis. Seseorang ingin membeli 3 jenis jajanan tradisional. Berapa banyak kemungkinan yang dapat dibeli orang tersebut?

